



Workshop program farmakovigilans kepada tenaga kesehatan dilakukan oleh Badan POM RI sebagai upaya untuk meningkatkan *awareness* dan partisipasi tenaga kesehatan dalam aktifitas Monitoring Efek Samping Obat atau yang lebih sering kita sebut MESO. Workshop program farmakovigilans kali ini dilaksanakan di Jambi, Rabu 2 September 2014 bekerjasama dengan RSUD Raden Mattaher Jambi yang di hadiri oleh 32 peserta dari RSUD Raden Mattaher dan Balai POM Jambi.

Acara secara resmi dibuka oleh Direktur Pelayanan Medik RSUD Raden Mattaher Jambi, dr. Apriyanto, SpBS., M.Kes menyampaikan sekilas tentang aktifitas Monitoring Efek Samping Obat di RSUD Raden Mattaher Jambi dimana saat ini masih mengalami beberapa kendala diantaranya adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), belum jelas batasan apa dan kapan pelaporan harus dibuat, belum adanya Aspek legal/SK DIRUT RS tentang peran Staf Farmasi sebagai dasar aktifitas MESO, harmonisasi profesional (multidisplin belum optimal). Selain itu beliau menghimbau kepada seluruh peserta yang hadir untuk memanfaatkan waktu dan ilmu yang akan disampaikan pada workshop kali ini dan dapat dipraktekkan di Rumah Sakit.

Selaku narasumber, dr. Suharti K. Suherman, SpFK dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia menyampaikan tentang Peningkatan Kewaspadaan Tenaga Kesehatan Rumah Sakit dalam Pemantauan Efek Samping Obat Dalam Rangka Jaminan Keamanan Pasien (*Patient Safety*), beliau meminta agar seluruh tenaga kesehatan dapat cepat tanggap terhadap Efek Samping Obat (ESO) dan mengenali ESO dan interaksi obat yang umum terjadi dalam penggunaan obat-obatan yang biasanya di resepkan/diberikan kepada pasien.

Pada bagian akhir, Ibu Siti Asfijah A, S.Si., Apt., M.MedSc selaku Kepala Subdit Surveilans dan Analisis Risiko PT & PKRT, mewakili Direktur Pengawasan Distribusi PT & PKRT berharap bahwa seluruh tenaga kesehatan di RSUD Raden Mattaher Jambi dapat berperan lebih aktif dalam pemantauan dan pelaporan efek samping obat. Pada kesempatan kali ini diperkenalkan *subsite* pelaporan Efek Samping Obat secara elektronik (e-meso.pom.go.id) sebagai salah satu upaya terobosan dari Badan POM RI untuk mempermudah tenaga kesehatan dalam melakukan pelaporan ESO. Kegiatan tersebut ditutup oleh Ibu NS. Hj. Diah Anggraini, S.Kep., MM selaku Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan RSUD Raden Mattaher. (rsw)

